

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari data yang terkumpul, berdasarkan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan hasil dokumentasi di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sebagai berikut:
 - a. Perencanaan, meliputi pembuatan RPP, persiapan materi, media, sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring yang efektif.
 - b. Pelaksanaan, meliputi: Bagian awal, memberi salam pembuka, mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai, mengarahkan peserta didik untuk mengisi absensi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Bagian inti, guru memberikan materi pembelajaran, serta menjelaskan materi yang disampaikan, membuka forum diskusi. Bagian akhir, meliputi memberikan tugas dan memberikan pesan moral.
 - c. Evaluasi, meliputi peninjauan ulang terhadap pembelajaran serta menganalisis seberapa efektif pembelajaran yang dilaksanakan, dan mencari solusi untuk segala permasalahan yang muncul selama pembelajaran daring.
2. Problematika pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sebagai berikut:
 - a. Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, yaitu berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana, yaitu berkaitan dengan terbatasnya sarana prasarana dalam mengikuti pembelajaran daring.

- c. Keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring, yaitu berkaitan dengan kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi/internet.
 - d. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, yaitu berkaitan dengan kurangnya antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Pemecahan problematika pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus sebagai berikut:
- a. Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, adalah dengan mengadakan umpan balik untuk memastikan apakah murid sudah paham atau belum terkait materi yang disampaikan.
 - b. Keterbatasan sarana dan prasarana, adalah dengan menyediakan fasilitas guna menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran daring.
 - c. Keterbatasan guru dalam penggunaan media pembelajaran daring, yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru yang kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi/internet.
 - d. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu dengan memberikan pesan moral kepada peserta didik agar antusiasme dalam mengikuti pembelajaran daring bertambah.

B. Saran

1. Kepala sekolah, untuk dapat bekerja sama dengan orangtua siswa dalam pengawasan belajar siswa di rumah agar pembelajaran terlaksana dengan baik, serta memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi guru guna siap dalam menghadapi tantangan kedepan.
2. Guru fiqih, lebih dapat memberi motivasi belajar kepada siswa dan lebih memahami karakter siswa agar pembelajaran daring terlaksana lebih baik, serta agar terus belajar teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran baik secara daring maupun luring.
3. Siswa, diharapkan untuk terus belajar dan mampu memahami dan mengembangkan pembelajaran walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring agar nantinya

dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal serta menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, ulet serta siap menghadapi tantangan.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, skripsi ini selesai disusun. Berkat izin dan ridla Allah SWT penulisannya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan, hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana, dan pengalaman penulis. Semoga hasil penelitian ini menjadi bahan renungan bagi kita semua untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran maupun hafalan dan semoga memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya. Aamiin.

